

**UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT EKSTRAK DAN
FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.)
PADA KELINCI *New Zealand***



Oleh :

**Nisrina Rofiatun Fadillah
A28226956**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

**UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT EKSTRAK DAN
FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.)
PADA KELINCI *New Zealand***

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program studi Ilmu Farmasi pada Fakultas
Farmasi Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Nisrina Rofiatun Fadillah
A28226956**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT EKSTRAK DAN
FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.) PADA
KELINCI *New Zealand***

Oleh :

**Nisrina Rofiatun Fadillah
A28226956**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Tanggal : 5 Januari 2026

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,
Dr. apt. Iswandi, M.Farm.



Pembimbing utama



Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.

Pembimbing pendamping



apt. Fitri Kurniasari, M.Farm.

Penguji :

1. Dr. apt. Rina Herowati, M.Si.

2. apt. Ghani Nurfiana Fadma Sari, M.Farm.

3. apt. Ismi Puspitasari, M.Farm.

4. Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.

1. 

2. 

3. 

4. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tidaklah engkau melihat bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, lalu dengan air itu kami hasilkan buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat” (Fatir:27)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap” (Qs. Al-Insyirah,6-8)

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, bapak triyanto dan ibu tutik mahmudah yang selalu memberi dukungan dan motivasi di setiap langkah penulis, dan selalu tiada henti mendoakan penulis agar hidup anaknya dipermudah dan menjadi orang yang berguna, penulis ucapkan terimakasih tiada henti untuk setiap pengorbanan yang telah diberikan untuk penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
2. Kakung Zainuddin, penulis ucapkan terimakasih karena selalu meyakinkan dan memberi semangat dari awal masuk perkuliahan bahwa akan ada banyak hal indah diujung sana jika penulis tetap berjalan, selalu meyakinkan bahwa Allah sudah merencanakan kehidupan setiap hamba-Nya dan pertolongan Allah itu dekat, serta selalu mendoakan agar penulis dapat meraih apapun cita-cita nya. Semoga penulis dapat membawa setiap mimpi ini berlabuh.
3. Om dan bulik, penulis ucapkan terimakasih karena selalu memberi dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-Teman “Skripsi 2025/2026” (Vivi,Nuvita, Wahyu, Lila, Tata, ifni) yang saling memberikan dukungan selama masa skripsi hingga selesai
5. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terkhusus praktikum G penulis ucapkan terimakasih atas segala kehangatan dan

dukungan untuk penulis, terimakasih untuk selalu mau saling membantu selama ini, dan menjadi teman yang baik. Karena kalian perjalanan ini lebih berwarna.

6. Sahabat penulis, terimakasih karena sudah mau berkorban waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberi dukungan motivasi bahwa penulis bisa melewati setiap rintangan dalam hidup, terimakasih sudah selalu ada dari 2022 sampai sekarang dan sudah mau menjadi bagian dari cerita penulis.
7. Terakhir, penulis ucapkan banyak terimakasih untuk seorang perempuan sederhana namun memiliki mimpi yang besar yaitu penulis sendiri, karena sudah berjuang sejauh ini, menyelesaikan apa yang sudah dimulai.. Terimakasih untuk selalu mengingatkan diri sendiri setiap hari tentang mimpimu yang ingin “memiliki kehidupan yang lebih baik” walaupun tidak banyak orang yang tau, yakinlah satu hal bahwa Allah melihat semua perjuanganmu, Semoga setiap langkahmu selalu dipermudah oleh Allah, serta mimpimu dan doamu satu persatu akan terwujud, Amiin.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap, menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 29 Desember 2025



Nisrina Rofiatun Fadillah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.) PADA KELINCI *New Zealand*”** ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan dukungan, saran, bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. apt. Fitri Kurniasari, M.Farm selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan, saran, bimbingan, dan nasehat.
6. apt. Ismi Puspitasari, S.Farm., M.Farm. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi selama penyusunan skripsi berlangsung.
7. Tim penguji, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini
8. Seluruh Dosen Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan maupun kekeliruan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun penulis guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakarta. 29 Desember 2025



Nisrina Rofiatun Fadillah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	5
A. Tanaman Kenikir	5
1. Klasifikasi Tanaman	5
2. Nama Daerah dan Nama Asing	5
3. Morfologi Tanaman	6
4. Kandungan Senyawa Kimia.....	6
4.1 Alkaloid.	6
4.2 Flavonoid.....	6
4.3 Tanin.....	7
4.4 Saponin.....	7
4.5 Triterpenoid.	7
5. Kegunaan Tanaman	7
B. Simplisia	8
1. Pengertian Simplisia	8
2. Tahap Pembuatan Simplisia.....	8
2.1 Pengumpulan Bahan Baku.	8
2.2 Sortasi Basah.	8
2.3 Pencucian.....	8
2.4 Perajangan.	9

2.5	Pengeringan.....	9
3.	Ekstraksi.....	9
3.1	Maserasi.....	10
3.2	Perkolasi.	10
3.3	Sohxletasi.	10
3.4	Infundasi.....	11
4.	Fraksinasi.....	11
5.	Pelarut.....	11
5.1	Etanol 96%.....	12
5.2	<i>n</i> -heksan.....	12
5.3	Etil asetat.	12
5.4	Air.....	13
6.	Kelarutan Senyawa Pada Fraksi Daun Kenikir	13
C.	Kulit	15
1.	Definisi Kulit	15
2.	Struktur Kulit	15
2.1	Epidermis.....	15
2.2	Dermis.	16
2.3	Sub Kutan.	16
3.	Gangguan Pada Kulit.....	16
3.1	Jerawat.....	16
3.2	Impetigo.....	16
3.3	Hives.....	17
D.	Luka	17
1.	Definisi Luka	17
2.	Luka Sayat	17
3.	Fase Penyembuhan Luka	17
3.1	Fase Inflamasi.....	18
3.2	Fase Proliferasi.	18
3.3	Fase Remodelling.	18
E.	Hewan Percobaan.....	19
F.	Basis.....	20
1.	Vaselin Album	20
G.	Salep MEBO	20
H.	Landasan Teori.....	21
I.	Hipotesis	23
J.	Kerangka Pikir Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24

A. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	24
B. Variabel Penelitian.....	24
1. Identifikasi Variabel Utama.....	24
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	24
2.1 Variabel Bebas.	24
2.2 Variabel Tergantung.....	24
2.3 Variabel Terkendali.....	24
C. Definisi Operasional	25
D. Alat dan Bahan.....	25
1. Alat.....	25
2. Bahan	26
E. Jalannya Penelitian.....	26
1. Ethical Clearance (EC)	26
2. Determinasi Daun Kenikir	26
3. Persiapan Bahan.....	26
4. Pembuatan Serbuk Daun Kenikir	26
5. Pengujian Organoleptis Serbuk Daun Kenikir.....	27
6. Susut Pengeringan Serbuk Daun Kenikir	27
7. Pembuatan Ekstrak Daun Kenikir.....	27
8. Pembuatan Fraksi Daun Kenikir.....	27
9. Penetapan Kadar Air Ekstrak Daun Kenikir.....	28
10. Pengujian Kandungan Kimia Ekstrak dan Fraksi daun Kenikir	28
10.1 Alkaloid.....	28
10.2 Flavonoid.....	28
10.3 Tanin.....	28
10.4 Saponin.....	28
10.5 Triterpenoid.....	29
11. Perlakuan Terhadap Hewan Uji.....	29
12. Pengelompokan Hewan Uji	29
13. Presentase Penyembuhan Luka Sayat.....	30
14. Parameter Penyembuhan Luka Sayat	30
F. Analisis Data.....	31
G. Skema Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil <i>Ethical Clearence</i>	34

B. Hasil Determinasi Tanaman.....	34
C. Hasil Pengambilan Daun Kenikir	34
D. Hasil Pembuatan Serbuk Simplisia Daun Kenikir	35
E. Hasil Uji Organoleptis Serbuk Daun Kenikir	36
F. Hasil Penetapan Susut Pengeringan Serbuk Daun Kenikir	36
G. Hasil Pembuatan Ekstrak Daun Kenikir	37
H. Hasil Penetapan Kadar Air Ekstrak Daun Kenikir	38
I. Hasil Fraksinasi Daun Kenikir.....	38
J. Hasil Identifikasi Fitokimia Ekstrak Dan Fraksi Daun Kenikir	39
K. Hasil Pengamatan Makroskopis Luka Sayat.....	41
L. Hasil Pengamatan Penyembuhan Luka Sayat.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai log P senyawa pada fraksi daun kenikir	14
2. Identifikasi kandungan senyawa daun kenikir	14
3. Identifikasi nilai log P pada senyawa daun kenikir	14
4. Rendemen Bobot Kering Terhadap Bobot Daun Basah	35
5. Rendemen Bobot Serbuk Daun Kenikir	35
6. Hasil pemeriksaan uji organoleptis serbuk daun kenikir	36
7. Susut Pengeringan Serbuk Daun Kenikir	37
8. Rendemen Ekstrak Daun Kenikir	37
9. Hasil Penetapan Kadar Air Ekstrak Daun Kenikir	38
10. Hasil rendemen fraksi n-heksana, etil asetat, dan air	39
11. Hasil Identifikasi Ekstrak Daun Kenikir	40
12. Hasil Identifikasi Fraksi Daun Kenikir	41
13. Hasil pengamatan makroskopis penyembuhan luka sayat	42
14. Hasil rata-rata presentase penyembuhan luka sayat	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Daun Kenikir	5
2. Struktur Kulit.....	15
3. Kelinci New Zealand White	19
4. Salep MEBO.....	20
5. Kerangka Pikir Penelitian.....	23
6. Pengelompokan hewan uji.....	30
7. Skema penelitian	32
8. Skema pengukuran penyembuhan luka.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan <i>Ethical Clearence</i>	63
2. Hasil Determinasi Tanaman	64
3. Surat Keterangan Hewan Uji.....	66
4. Perhitungan Rendemen.....	67
5. Pembuatan Serbuk Daun Kenikir	68
6. Perhitungan Rendemen Bobot Serbuk Daun Kenikir.....	69
7. Susut Pengeringan Serbuk Daun Kenikir	70
8. Pembuatan Ekstrak Daun Kenikir	73
9. Pembuatan Fraksi Daun Kenikir	74
10. Identifikasi Kandungan Senyawa Ekstrak dan Fraksi Daun Kenikir	77
11. Perlakuan dan Pengamatan Hewan Uji	81
12. Data Panjang Luka Sayat.....	83
13. Persentase Penyembuhan Luka Sayat	84
14. Hasil Uji Statistik Panjang Luka Sayat Hari Ke-13	85

DAFTAR SINGKATAN

MEBO	: Moist Exposed Burn Ointment
IC ₅₀	: Inhibitory Concentration 50
DPPH	: 2,2-Diphenyl-1-picrylhydrazyl
VEGF	: Vascular Endothelial Growth Factor
TGF- β 1	: Transforming Growth Factor Beta 1
GSH	: Glutathione
LPO	: Lipid Peroxidase
HgCl ₂	: Merkuri (II) Klorida
FeCl ₃	: Ferriklorida 5%
HCl	: Asam Klorida
BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
IBM SPSS	: International Business Machines Statistical Package for the Social Science

ABSTRAK

NISRINA ROFIATUN FADILLAH, 2026. UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT SAYAT EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.) PADA KELINCI *New Zealand*, SKRIPSI, PROGRAM S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIABUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si. dan apt. Fitri Kurniasari, S.Farm., M.Farm.

Luka merupakan kerusakan integritas kulit yang sering terjadi dan memerlukan penanganan khusus untuk mencegah komplikasi. Daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional termasuk digunakan dalam penyembuhan luka karena mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan triterpenoid yang dikenal memiliki aktivitas antiinflamasi, antioksidan, dan antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas ekstrak dan fraksi daun kenikir terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci *New Zealand*.

Ekstraksi dilakukan menggunakan etanol, kemudian dilanjutkan dengan fraksinasi. Uji penyembuhan luka dilakukan melalui pembuatan luka sayat pada punggung kelinci. Hewan uji dibagi menjadi kelompok kontrol negatif (vaselin album), kontrol positif (salep MEBO), ekstrak daun kenikir, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dengan konsentrasi setara 15%. Dengan pengamatan selama 14 hari, berdasarkan pengukuran panjang luka, persentase penutupan luka, serta pengamatan makroskopis pada luka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi etil asetat dapat mempercepat penyembuhan luka, dengan fraksi etil asetat paling efektif yang ditandai dengan penutupan luka 100% pada hari ke-11, sebanding dengan kontrol positif. Efek ini diduga berkaitan dengan kemampuan fraksi etil asetat dalam mendukung regenerasi jaringan.

Kata kunci: Daun kenikir, luka sayat, penyembuhan luka, kelinci *New Zealand*.

ABSTRACT

NISRINA ROFIATUN FADILLAH, 2026. ACTIVITY TEST OF CUT WOUND HEALING OF EXTRACT AND FRACTION OF KENIKIR LEAVES (*Cosmos caudatus* Kunth.) ON NEW ZEALAND RABBIT, SKRIPSI, PHARMACY SCIENCE PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIABUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si. and apt. Fitri Kurniasari, S.Farm., M.Farm.

Wounds are a common disruption of skin integrity and require special treatment to prevent complications. *Cosmos caudatus* leaves (*Cosmos caudatus* Kunth.) have long been used in traditional medicine, including for wound healing, due to their bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, and triterpenoids, known for their anti-inflammatory, antioxidant, and antimicrobial activities. This study aimed to determine the activity of *cosmos caudatus* leaf extracts and fractions on wound healing in New Zealand rabbits.

Extraction was performed using ethanol, followed by fractionation. Wound healing testing was performed by creating incisions on the rabbits' backs. The animals were divided into negative control groups (Vaseline album), positive control (MEBO ointment), *cosmos caudatus* leaf extract, N-hexane fraction, ethyl acetate fraction, and water fraction at 15% concentrations. Observations were made over a 14-day period, based on measurements of wound length, wound closure percentage, and macroscopic observations.

The results showed that the ethyl acetate extract and fractions accelerated wound healing, with the most effective ethyl acetate fraction showing 100% wound closure on day 11, comparable to the positive control. This effect is thought to be related to the ethyl acetate fraction's ability to support tissue regeneration.

Keywords: Kenikir leaves, cut, wound healing, *New Zealand* rabbits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian jaringan yang melapisi seluruh permukaan tubuh serta berfungsi melindungi tubuh terhadap rangsangan dan pengaruh lingkungan luar. adalah lapisan yang melapisi seluruh permukaan tubuh dan berperan sebagai pelindung terhadap berbagai rangsangan serta gangguan eksternal. Sistem integumen, yang juga dikenal sebagai sistem kutan, terdiri dari kulit, rambut, kelenjar keringat dan kelenjar sebacea, kuku, serta reseptor sensorik. Sistem integument memiliki peran penting karena berfungsi mempertahankan kestabilan tubuh, melindungi tubuh dari berbagai faktor eksternal yang berbahaya, serta mencegah masuknya mikroorganisme dari lingkungan. Pada orang dewasa, luas permukaan kulit berkisar antara 1,5- 2m² . Ketebalan kulit juga bervariasi menurut lokasinya (Dianti, 2017). Integritas dan fungsi jaringan tubuh ini seringkali terganggu oleh luka yang didefinisikan sebagai kerusakan pada pelindung kulit, yang sering ditandai dengan hilangnya kontinuitas pada jaringan epitel, yang melibatkan struktur lain seperti otot, tulang, dan saraf. Berbagai faktor dapat menyebabkan luka diantaranya adalah tekanan, sayatan bedah, dan trauma lainnya (Sukurni, 2023). Luka sayat merupakan cedera pada jaringan tubuh yang terjadi akibat kontak dengan benda tajam dan dapat menyebabkan terputusnya struktur jaringan. Kondisi ini umumnya disertai pendarahan, sehingga proses hemostatis menjadi tahap awal yang berperan penting sebelum berkembangnya respons peradangan (Neneng *et al.*, 2024).

Prevalensi kejadian luka di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat setiap hampir setiap tahun. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, tercatat peningkatan prevalensi pasien dengan luka menjadi 9,2%, naik dari 8,2% pada tahun 2013. Kemenkes RI pada tahun 2018 juga mencatat bahwa prevalensi pasien dengan yang mengalami cedera mencapai 8,2%. Angka ini meliputi berbagai jenis luka, seperti luka lecet atau memar akibat gesekan kulit (64,1%), luka sayat akibat benda tajam (20,1%), dan terkilir (32,8%).

Penanganan luka terbuka sangatlah penting karena luka yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan fungsi kulit dan jaringan. Jika dibiarkan, luka tersebut berpotensi menjadi semakin parah. Kondisi ini dapat berujung pada masalah Kesehatan yang serius, seperti infeksi gangren dan tetanus. Jika infeksi dibiarkan tanpa

penanganan, akibatnya bisa sangat fatal, mulai dari kelumpuhan, infeksi kronis, infeksi tulang, hingga kematian. Pemberian penanganan yang tepat sangat penting dalam menurunkan risiko infeksi serta mendukung pemulihan luka (Sjamsuhidajat *et al.*, 2017).

Penanganan luka dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik menggunakan obat kimia maupun obat tradisional. Meskipun demikian, penggunaan obat kimia memiliki potensi resiko, antara lain timbulnya efek samping serta terjadinya penumpukan zat dalam tubuh yang dapat berdampak terhadap kesehatan. Keputusan beralih menggunakan obat alami atau obat tradisional sebagai alternatif untuk pengobatan lebih baik. Pengobatan tradisional memerlukan waktu yang lebih panjang namun efek samping yang ditimbulkan juga cenderung lebih kecil daripada menggunakan pengobatan modern, sehingga lebih aman untuk digunakan. Obat tradisional juga dapat berperan dalam mendukung proses penyembuhan luka, dengan memanfaatkan jenis tanaman dengan kandungan zat aktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin (Saputera dan Ayuchecaria, 2018).

Daun kenikir dikenal sebagai salah satu tanaman yang sejak lama dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional, serta memiliki beragam komponen aktif antara lain fenol, saponin, flavonoid, tanin, alkaloid dan minyak atsiri (Pebriana, 2012). Senyawa flavonoid dalam tanaman berfungsi sebagai antiseptik, antiradang, dan berperan penting dalam menghentikan pendarahan serta mempercepat penyembuhan luka. Saponin berperan dalam memodulasi pembentukan kolagen serta mencegah terjadinya produksi jaringan luka yang berlebihan. Sementara itu, tannin berkontribusi dalam mempercepat proses penyembuhan dengan merangsang angiogenesis kapiler dan meningkatkan aktivitas sel fibroblast (Rizka dan Muhaimin, 2021). Selain bersifat antiinflamasi melalui penghambatan enzim siklooksigenase, flavonoid juga memiliki kemampuan menangkal radikal bebas dan menunjukkan aktivitas antibakteri, sehingga berkontribusi dalam proses perbaikan jaringan luka (Roska *et al.*, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2019) menunjukkan ekstrak etanol daun Kenikir mengandung senyawa seperti flavonoid, saponin, dan tanin sebagai antibakteri, antiinflamasi dan antioksidan yang digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka. Ekstrak etanol daun Kenikir dengan konsentrasi 15% memberikan efek optimal sebagai penyembuhan luka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lokanata *et al.*, 2023) Ekstrak daun kenikir pada konsentrasi 10% dan 40% menunjukkan daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus*, diperoleh diameter hambat rata-rata dan standar deviasi masing- masing $8,38 \pm 1,29$ mm dan $11,08 \pm 0,96$ mm serta terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* dengan rerata dan standar deviasi masing-masing $7,67 \pm 0,61$ mm dan $8,93 \pm 0,43$ mm.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pangeran *etal.*, 2023) menunjukkan bahwa fraksi daun kenikir memiliki kemampuan penangkal radikal bebas yang menunjukkan hasil isolat etil asetat dengan nilai IC_{50} 162,03ppm dalam uji DPPH. Fraksi air menunjukkan kadar total flavonoid dan fenolik tertinggi, yaitu 0,430 mg dan 0,056 mg.

Berdasarkan pertimbangan diatas, perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fraksi daun kenikir terhadap penyembuhan luka sayat dengan pengujian kecepatan penyembuhan luka pada kelinci dengan parameter kecepatan waktu penutupan luka serta pengukuran panjang luka pada punggung kelinci setelah diberikan perlakuan.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Apakah ekstrak dan fraksi daun kenikir memiliki aktivitas dalam mempercepat penyembuhan luka sayat pada kelinci?
2. Manakah yang paling efektif dari ekstrak dan fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air daun kenikir dalam mempercepat penyembuhan luka sayat pada kelinci?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui aktivitas ekastrak dan fraksi daun kenikir dalam mempercepat penyembuhan luka sayat pada kelinci
2. Untuk mengetahui fraksi daun kenikir yang paling efektif dalam mempercepat penyembuhan luka sayat pada kelinci

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional daun kenikir dalam penyembuhan luka sayat. Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif pengobatan luka alami dan lebih terjangkau, sehingga masyarakat dapat memiliki pilihan selain obat-obatan kimia untuk luka ringan. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah tentang potensi daun kenikir sebagai agen penyembuhan luka, serta memberikan dasar ilmiah bagi penelitian selanjutnya.